



- Bemmelen, R.W. 1949. The Geology of Indonesia, Vol I. Government Printing Office, The Hague.
- Bergsma, E. 1977. Aerial Photo Interpretation for Soil Erosion and Conservation Survey, Part I, Enschede: ITC.
- Bintarto dan Surastopo. 1979. Metode Analisa Geografi. Jakarta: LP3ES.
- Chow, V.T. 1964. Handbook of Applied Hydrology, A Compendium of Water-Resources Technology. McGraw-Hill Book Company, New York.
- Departemen Kehutanan, Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. 1985. Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah. Jakarta: Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan.
- Desaunets, D. 1977. Catalogue Landform for Indonesia. Bogor: Soil Research Institute.
- Djaenudin, D. 1981. Analisis Landform untuk Pemetaan Tanah. Malang: Kongres Nasional III HITI.
- Hadley, R.F. et al. 1985. Erosion and Sediment Yield Studies. Paris: UNESCO.
- Hsien, Wen Shen. 1971. Total Sediment Load in River Mechanic. Hsien When Shen Publ., Colorado.
- Ilyas, M.A. dan Sampudjo K. 1983. Erosi dan Sedimentasi. Analisa Hidrograph. DPMA, Bandung.
- Jamulyo. 1983. Pengantar Geografi Tanah. Yogyakarta: Fakultas Geografi, UGM.
- Kirkby, M.J. and Morgan, R.P.C. 1980. Soil Erosion. New York: McGraw - Hill.
- Linden, P. Van Der. 1978. Contemporary Soil Erosion in The Sanggreman River Basin Related to The Quaternary Landscape. Serayu Valley Project, NUFFIC - UGM.
- Malingreau, J.P. 1981. A Land Cover/Land Use Classification for Indonesia, Indonesian Journal of Geography. Yogyakarta: Fakultas Geografi - UGM.
- Meijerink, A.M. 1985. Erosion and Sediment Yield. Enschede: ITC.
- \_\_\_\_\_. 1987. ILWIS: Integrated Land and Watershed Management System. Methodology Terrain Soil Module Input. ILWIS Publication no.M2, 2nd Version. ITC Enschede.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Proyek Bengawan Solo. 1989. Monitoring dan Erosi/Sedimentasi Berupa Pengukuran, Perencanaan dan Penelitian Erosi/Sedimentasi di Catchment Area Waduk Wonogiri. Surakarta: Proyek Bengawan Solo.





UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Penggunaan foto udara untuk estimasi hasil sedimen di daerah aliran sungai Temon Wonogiri, Jawa Tengah**

Sutopo Sapto Condro, Drs. Totok Gunawan, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 1990 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Puspaningsih. 1988. Penggunaan Foto Udara untuk Estimasi Hasil Sedimen Daerah Penadah Waduk Sempor. Skripsi Sarjana, Fakultas Geografi - UGM.
- Rudi Hartono. 1987. Penggunaan Foto Udara untuk Pemetaan Tingkat Bahaya Erosi. Skripsi Sarjana, Fakultas Geografi - UGM.
- Schmid, F.H., and Ferguson, J.H.A. 1951. Rainfall Types Based on Wet and Dry Period Ration for Indonesia with Western New Guinea. Jakarta: Kementerian Perhubungan Jawatan Meteorologi dan Geofisika.
- Schwab, Glenn, O. et. al. 1982. Soil and Water Conservation Engineering. New York: John Wiley & Sons.
- Seyhan, E. 1976. Calculation of Runoff from Basin Physiography (CRBP). Geografisch Institut Rijksuniversiteit Utrecht, Utrecht.
- Shoet, N.M. 1982. The Landsat Tutorial Workbook. Washington D.C, Nasa Scientific and Technical Information Branch.
- Soedardjo, 1980. Erosi dan Sedimentasi. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Subarkah, Imam. 1980. Hidrologi untuk Perencanaan Bangunan Air. Bandung: Idea Darma.
- Sunardi Joyo Suharto. 1985. Dasar-Dasar Pemikiran Klasifikasi Bentuklahan. Yogyakarta: Fakultas Geografi-UGM.
- Sutanto, 1985. Pengetahuan Dasar Interpretasi Citra, Jilid I. Yogyakarta: UGM.
- Suyono. 1988. Pemantauan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ditinjau dari Segi Hidrologi. Makalah Seminar Fakultas Geografi, UGM, Yogyakarta.
- Verstappen, H. 1979. Remote Sensing in Geomorphology. Enschede: ITC.
- Wischmeir, W.H., and Smith, D.D. 1978. Predicting Rainfall Erosion Losses. Agriculture - Handbook no. 282. Washington D.C.: USDA.
- Zuidam, R.A. Van and Zuidam-Cancelado, F.I., 1979. Terrain Analysis and Classification Using Aerial Photograph. Enschede: ITC.